

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Melalui lagu *Djakarta*, Laleilmanino berhasil menciptakan musik yang dapat dinikmati secara luas, karena mewakili perasaan banyak orang khususnya warga Jakarta. Kolaborasi Laleilmanino bersama Diskoria, Cécil Yang, dan penggiat seni Betawi, Oeplet, menjadi salah satu daya tarik lagu *Djakarta* melalui penggabungan musik *pop* dengan sentuhan alat musik tradisional Betawi, seperti *tehyan* dan *kendang*. Perilisan lagu *Djakarta* bertepatan dengan perayaan ulang tahun Jakarta ke-497 pada 22 Juni 2024, karena Laleilmanino ingin merayakan kota Jakarta dengan sebuah lagu yang diharapkan menjadi pengarsipan memori dan penguat akan kisah antara kota dan manusianya. Lagu *Djakarta* mengangkat tema kehidupan warga Jakarta yang kompleks dan beragam, sehingga dapat dirasakan oleh berbagai kalangan, termasuk perantau dan masyarakat dari daerah lain.

Proses penggabungan *pop*, *hip-hop*, dan sentuhan musik tradisional Betawi dalam lagu *Djakarta* dilakukan oleh Laleilmanino melalui kolaborasi dengan berbagai musisi yang mewakili genre dan tradisi Betawi. Laleilmanino Lagu menggaet Diskoria, Cécil Yang, dan penggiat musik tradisional sebagai *music director*-nya, Oeplet. Laleilmanino berhasil menggabungkan instrumen tradisi Betawi (*tehyan* dan *kendang*) dengan instrumen musik populer. Kolaborasi tersebut alat musik Betawi (*tehyan* dan *kendang*) berperan sebagai musik pengisi untuk memperindah keseluruhan aransemen, mulai dari *intro* hingga *outro*, dan menampilkan improvisasi yang berubah-ubah namun menyesuaikan alur di dalam

lagu *Djakarta*. Kolaborasi dengan musik Betawi menjadikan lagu *Djakarta* masuk ke dalam nominasi Anugerah Musik Indonesia (AMI) Awards sebagai penata musik *pop* terbaik pada 2024.

## **B. Saran**

Menciptakan sebuah perpaduan yang tidak pernah Laleilmanino lakukan selama berkarya, baru melalui lagu *Djakarta* Laleilmanino menggunakan alat musik tradisi, khususnya tradisi Betawi. Laleilmanino dalam berkaryanya perlu mempertimbangkan beberapa aspek, seperti: dapat menggunakan alat musik tradisi yang ada di Indonesia dalam menciptakan sebuah karya, ataupun dapat menyarankan pihak klien atau musisi untuk menambahkan unsur tradisi ke dalam musiknya. Lagu tersebut nantinya menjadi sebuah karya yang segar, karena akhir-akhir ini beberapa musisi memasukan alat musik tradisi ke dalam lagu nya, seperti musisi internasional NIKI dalam lagu nya yang berjudul *You'll Be in My Heart*.

Lagu NIKI banyak sorot pendengar gagal fokus kepada alat musik gamelan, karena hal tersebut sangat jarang sekali musik modern menggabungkannya dengan tradisi, dan para pendengarnya turut bahagia karena mengenalkan budayanya melalui sebuah lantunan musik. Kasus tersebut diharapkan Laleilmanino sebagai aliansi produser sekaligus pencipta musik turut menambahkan referensinya dalam menciptakan lagu, dengan cara kolaborasi dengan para penggiat seni tradisi, contoh kasus di dalam lagu *Djakarta* kolaborasi bersama penggiat seni Betawi, Oeplet. Terutama karena Laleilmanino yang tahun ke tahun makin aktif dalam menghasilkan sebuah karya musik dan makin bertambah para pendengar yang

bangga dengan karya-karya Laleilmanino, diharapkan mampu menciptakan kembali musik yang terdapat unsur tradisinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Winorman. 2020. "Kreativitas Ega Robot Di Bandung Jawa Barat." Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Aldean, Dhimas Randy. 2017. "Kreativitas Pertunjukan Kelompok Musik Gracia Accoustic Di Pasar Kuliner Ambarawa Kabupaten Semarang." Universitas Negeri Semarang.
- Apriyanto, Happy, Renny Nurhasana, and Ahmad Ibrahim Badry. 2023. "Transformasi City Branding Di Jakarta Menuju Kota Kolaborasi." *Edunomika* 8 (1): 1–7.
- Christiawani, Michelle Darsida. 2023. "Kreativitas Grup Musik Gambang Kromong Alunan Silibet Di Jakarta Selatan." Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Conny R, Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Darlene, Esther. 2024. "Identitas Kultural Musik Pop Indonesia Dalam Konteks Seni Urban." *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni* 7 (1): 49–61.
- Faturahman, Rafi, and Budi Agus Riswandi. 2024. "Perlindungan Hukum Pencipta Musik Pada Penghimpunan Dan Pendistribusian Royalti Platform Digital Spotify." *Prosiding Nasional Hukum Aktual*, 91–112.
- Fernando, Juan Manuel, and Rendy Sarudin. 2024. "Analisis Pengaruh Branding Koko Cici Jakarta Terhadap Minat Berkunjung Di Kawasan Pecinan Glodok Jakarta Barat." *Jurnal Ilmiah Global Education* 5 (3): 1987–98.
- Kawistara, Muhammad Galih, Hadiyatno, and Rian Permana. 2024. "Proses Pembuatan Alat Musik Gesek Tehyan Di Sanggar Putra Ula Kota Tangerang Banten." *Matra: Jurnal Musik Tari Teater & Rupa* 3 (1): 27–39.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Dan Masyarakat*. Jakarta: Badan Penerbit Sinar Harapan.
- Khadavi, M. Jadid. 2014. "Dekonstruksi Musik Pop Indonesia Dalam Perspektif Industri Budaya." *HUMANITY: Jurnal Peneltian Sosial* 9 (2): 47–56.
- Khoiroh, Ivadatul. 2018. "Bentuk Kekuasaan Produser Dalam Industri Musik Pada Film The Liar And His Lover Karya Sutradara Norihiro Koizumi." Bandung: Universitas Brawijaya.
- Kusrini. 2016. "Fotografi Jalanan: Membingkai Kota Dalam Cerita." *Journal of Urban Society's Arts* 3 (2): 102–9.
- Limbong, Destriwati. 2025. "Ganube Dan Hibriditas Musik Pop Batak." Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Meilinda, Nurly, Caesar Giovannni, Nunik Triana, and Syanaz Lutfiana. 2021. "Resistensi Musisi Independen Terhadap Komodifikasi Dan Industrialisasi Musik Di Indonesia." *Jurnal Komunikasi* 16 (1): 77–88.
- Prasetyo, Indra Dwi, Tegar Prayuda, and Aji Susanto Anom Purnomo. 2024. "Warung Kerek: Problematika Warung Makan Unik Di Tengah Kota Metropolitan Dalam Fotografi Dokumenter." *Retina Jurnal Fotografi* 4 (2): 304–11.

- Ratnaningtyas, Heny, Nurbaeti, Fetty Asmaniati, and Linda Desafitri Ratu Bilqis. 2021. "Berwisata Ke Kota Jakarta Dengan Kemacetannya." *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 4 (2): 58–66.
- Rhodes, Mel. 1961. "An Analysis of Creativity." *The Phi Delta Kappan* 42 (7): 305–10.
- Risky, Qonitha, and Wulan Purnama Sari. 2024. "Pemanfaatan Musik Modern Dengan Mempertahankan Budaya Lokal (Studi Kasus @Kojekrapbetawi)." *Koneksi* 8 (02): 508–15.
- Saepudin, Asep. 2015. *Metode Pembelajaran Tepak Kendang Jaipongan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Santosa, Heribertus Agus Budi. 2018. "Strategi Pemasaran Musik Indie Di Era Digital (Studi Kasus: Multatuli)." Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Setiawan, Dennie, and Nigar Pandrianto. 2023. "Pemasaran Karya Musik Passion Vibe Di Era Digital." *Kiwari* 2 (2): 236–42.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukotjo. 2020. *Musik Gambang Kromong Betawi*. Yogyakarta: BP. ISI Press.
- . 2021a. "Dinamika Perkembangan Musik Gambang Kromong Betawi." *Selonding Jurnal Etnomusikologi* 17 (1): 1–26.
- . 2021b. "Kolaborasi Alat Musik Barat Dan Alat Musik Tradisional Dalam Gambang Kromong Betawi." *Promusika* 9 (2): 110–21.
- Ticonuwu, Ganessa Hizkia, Tommy F. Sumakul, and Marhcel R. Maramis. 2023. "Perlindungan Hukum Atas Pencipta Musik Independent Di Era Digital 4.0 Di Indonesia." *Lex Privatum* 12 (2).
- Toana, Ahmad Avenus, Angga Rosidin, Kandung Sapto Nugroho, Kevin Nathanael Marbun, Meidi Kosandi, Muhadam Labolo, Nur Iman Subano, et al. 2023. *Jakarta Pasca Pemandangan Ibu Kota Negara*. Edited by Leo & Labolo, Muhadam Agustino. Bandung: Tubagus Lima Korporat.
- Wijayanto, Heri, and Muhamad Alvin. 2022. "Merancang Buku Ilustrasi Tentang Fenomena Creative Block Bidang Kreatif Di Kawasan Tangerang." *WARNARUPA (Journal of Visual Communication Design)* 3 (1): 73–92.
- Yulaeliah, Ela. 2023. "Akhir Zaman: Representasi Fenomena Alam Dan Sosial Melalui Komposisi Kacapi Kawih." *Resital* 24 (1).
- Zed, Mestika. 2003. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.